BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah korelasi tatanan sirkulasi ruang luar terhadap citra Pasar Legok memiliki korelasi positif. Kondisi tatanan sirkulasi ruang luar Pasar Legok membentuk citra yang buruk diingatan penduduk sekitar serta pengguna pasar berdasarkan dari *visual* kondsi tatanan sirkulasi ruang luar Pasar Legok (*imageability*) dan pengalaman ruang yang dirasakan. Citra Pasar Legok berdasarkan Identitas, Struktur, dan Makna, yaitu:

1. Citra identitas pasar Legok menurut pandangan pengguna pasar berdasarkan kondisi fisik tatanan sirkulasi ruang luar adalah tidak tertata baik, kotor, serta terkesan pasar yang tidak terawat, sehingga citra yang timbul kurang baik. *Entrance* yang berfungsi sebagai titik akses Pasar Legok dalam menunjukkan identitas Pasar Legok sudah cukup baik karena *entrance* pada Jl. Raya Parung Panjang sudah menggambarkan sebagai *entrance* utama, sedangkan pada *entrance* Jl. Raya Legok – Karawci belum cukup menggambarkan sebagai akses *entrance*.
2. Citra struktur pasar Legok yang mengalami tumpang tindih antara fungsi sirkulasi dan parkir dengan keberadaan kios-kios yang berdiri di ruang luar pasar membuat sirkulasi baik kendaraan maupun pejalan kaki menjadi terhambat. Citra yang terbentuk pada pasar terkesan buruk karena pada tatanan sirkulasi ruang luar pasar tidak terstruktur dengan baik untuk menunjang kegiatan yang berlangsung.

3. Citra makna pasar Legok bagi orang-orang yang menggunakan atau merasakan sirkulasi ruang luar Pasar Legok terkesan kurang baik. Pengalaman yang dirasakan tidak nyaman karena struktur tatanan sirkulasi ruang luar yang kurang baik dan tumpang tindih antar fungsi.

Berdasarkan penelitian elemen *path* yang merupakan sirkulasi berpengaruh terhadap pembentukan citra suatu bangunan, semakin baik kondisi sirkulasi serta terstruktur maka akan membentuk citra yang baik, dan sebaliknya. Dalam meningkatkan citra Pasar Legok, diperlukan penataan yang lebih terstruktur pada tatanan sirkulasi ruang luar dengan kondisi fisik yang lebih baik, seperti pemisahan jalur pejalan kaki dan kendaraan, penempatan ruang atau kios yang lebih tertata sehingga pengguna dapat merasakan kenyamanan dalam beraktivitas di Pasar Legok dan membentuk citra yang lebih baik dalam pandangan pengguna dan masyarakat sekitar.

5.2 Saran Penelitian

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan apabila pembaca hendak melakukan penelitian serupa serta menemukan permasalahan yang sama, yaitu perlu untuk melakukan observasi secara mendalam terhadap isu permasalahan dan menyelidiki faktor-faktor yang berpengaruh terhadap isu permasalahan tersebut. Hal tersebut bertujuan agar dapat mempermudah proses dalam melakukan penelitian.

Penulis berharap penelitian yang telah dilakukan ini dapat bermanfaat dalam dunia arsitektur terutama dalam proses perancangan serta dapat menjadi acuan dalam membentuk atauapun mengembangkan citra bangunan ataupun kawasan yang baik.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

5.3 Kesimpulan Perancangan

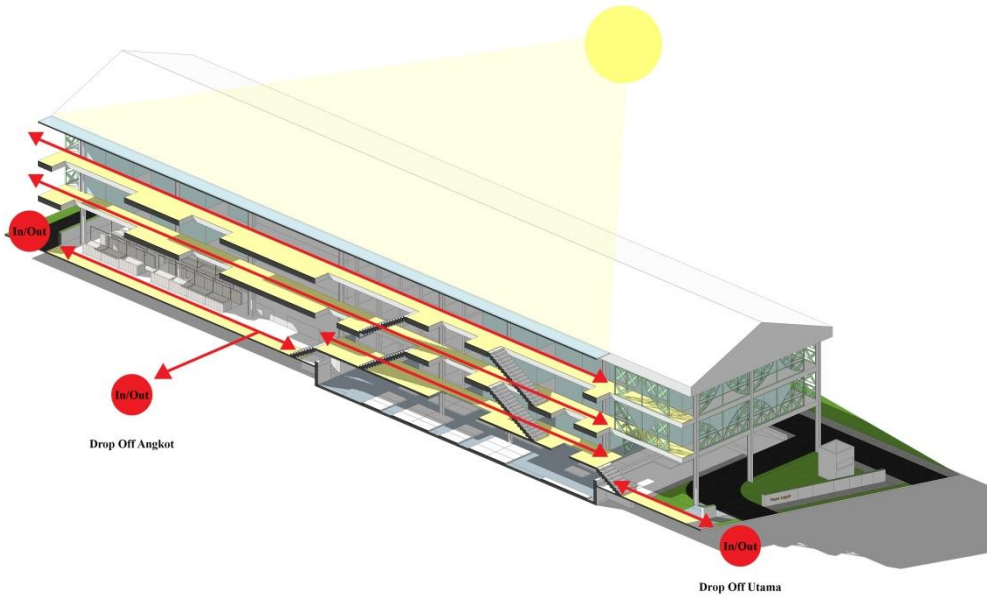

Gambar 5.1. Diagram Perancangan (Aksesibilitas & Sirkulasi)

(Sumber: Data Penulis, 2022)

Kesimpulan berdasarkan dari perancangan yang berlandaskan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu keberadaan sirkulasi dalam menunjang keberlangsungan fungsi bangunan sangat berperan penting agar fungsi dari ruang dapat hidup. Dalam perancangan ini, fungsi sirkulasi berperan penting dalam mengorganisir deretan dari area kios-kios pasar agar dapat dengan mudah dijangkau oleh pengguna dengan tingkat visbilitas yang baik, sehingga lebar sirkulasi serta bentuk dari sirkulasi (terbuka/tertutup) sangat berpengaruh dalam menghidupkan fungsi sebuah pasar karena sirkulasi yang baik dapat memberikan pengalaman ruang bagi penggunanya. Selain itu, titik *entrance* yang terhubung dengan sirkulasi utama bangunan juga berperan penting dalam membuat alur pergerakan didalam bangunan sehingga tidak ada ruang atau area yang terlewati hingga dapat menyebabkan sebuah *deadspot*. Sebuah sirkulasi utama perlu dengan mudah diidentifikasi pengguna ruang, hal ini bertujuan agar pengguna ruang dapat dengan mudah mengorientasikan arah tujuan.

Sebuah sirkulasi harus dibedakan antar fungsinya, hal ini karena kebutuhan sirkulasi masing-masing kegiatan dan pengguna berbeda. Pada kasus Pasar Legok yang sebelumnya fungsi sirkulasi tumpang tindih antara sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan serta keberadaan kios ditengah sirkulasi, pada hasil rancangan ulang Pasar legok, fungsi sirkulasi tersebut telah diperbarui dengan menggunakan perbedaan elevasi sehingga tiap pengguna sirkulasi tidak terganggu antara fungsi kendaraan dan pejalan kaki serta *service*. Keberhasilan sebuah rancangan harus didukung oleh akses dan sirkulasi yang baik agar ruang ekonomi – sosial yang dirancang dapat berfungsi dengan efisien dan efektif bagi penggunanya yang pada akhirnya akan berdampak terhadap keberlangsungan rancangan tersebut karena adanya aktivitas yang tercipta.

Selain sirkulasi, program ruang pada pasar perlu untuk menyesuaikan dan merespon terhadap kebutuhan pada masa kini dan masa depan agar dapat berlangsung dalam jangka waktu panjang untuk mewadahi kegiatan ekonomi-sosial yang terdapat pada lingkungan tapak. Contohnya pada perancangan ulang Pasar Legok adalah menambahkan fungsi pengelola yang sebelumnya tidak ada sehingga pasar dapat lebih mudah dikelola dan dirawat. Selain fungsi pengelola, pada rancangan ditambahkan area untuk *loading/unloading* barang serta parkir yang lebih layak, dimana sebelumnya pada rancangan lama Pasar Legok fungsi tersebut saling tumpang tindih di ruang luar pasar hingga menganggu alur sirkulasi pejalan kaki ataupun kendaraan. Rancangan ulang Pasar Legok merespon kegiatan angkutan umum (angkot) yang berada di tapak agar dapat mewadahi kegiatan ekonomi tersebut sehingga dapat memberikan keuntungan kepada pekerja angkot, pengguna angkot, serta pasar.

Dengan rancangan pasar merespon kebutuhan atau kegiatan yang terdapat dalam tapak untuk masa kini hingga masa depan dan didukung oleh sirkulasi yang baik, fungsi pasar sebagai ruang ekonomi – sosial dapat berkelanjutan untuk mewadahi kegiatan pengguna pasar dalam jangka waktu yang panjang.

5.4 Saran Perancangan

Dalam proses perancangan terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis agar proses perancangan dapat lebih baik, yaitu:

1. Dalam proses perancangan perlu melakukan riset yang lebih mendalam terhadap bangunan pasar agar mengetahui detail-detail yang diperlukan dalam perancangan pasar.
2. Pada proses perancangan sebaiknya menentukan terlebih dahulu grid struktur dengan menyesuaikan terhadap ukuran module kios pasar agar proses perancangan menjadi lebih efektif dan tidak ada ruang sisa.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA